

## ABSTRAK

**Rahmawati**, 2020. Pendidikan Pembiasaan Menghargai Lingkungan Sekitar Pada Masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag (II) Mahmudah, M.Pd.I.

**Kata Kunci: Pendidikan, Pembiasaan, Menghargai Lingkungan.**

Pendidikan pembiasaan menghargai lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang dilakukan oleh masyarakat. Peneliti mendapati bahwa di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ada beberapa tabiat buruk yang membudaya seperti pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan pembiasaan menghargai lingkungan sekitar pada Masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dan kendala yang dihadapi oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang yang meliputi 1 orang kepala desa, 1 orang aparat desa, 2 orang masyarakat berpendidikan sarjana, 1 orang tokoh agama, 3 orang masyarakat biasa dan 2 orang anak-anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses secara sistematis melalui proses reduksi data penyajian data dan penarikan simpulan selanjutnya dianalisis dengan analisa diskriptif dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pembiasaan Menghargai Lingkungan Sekitar Pada Masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito kuala kurang terlaksana dikarenakan lingkungan mempengaruhi perilaku masyarakat terjadi proses pembiasaan negatif berupa membuang sampah ke sungai secara turun temurun, dan belum optimalnya kegiatan kemasyarakatan tentang menghargai lingkungan melalui slogan, gotong royong, dan penyuluhan. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam pendidikan pembiasaan menghargai lingkungan di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala pertama adalah masyarakat tidak mengetahui adanya program penyuluhan yang diberikan oleh aparat Desa, serta kurangnya kesadaran dan keikutsertaan masyarakat terhadap pendidikan pembiasaan menghargai lingkungan. Kedua faktor pendidikan formal masyarakat tidak berbanding sejalan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.